



Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah
(LAZISMU)

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Laporan Auditor Independen

Nomor: 00449/2.0946/AU.4/11/2049-1/0/XII/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAZISMU tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LAZISMU berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan LAZISMU tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 Desember 2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LAZISMU dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LAZISMU atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LAZISMU.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan


Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal LAZISMU.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LAZISMU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
- Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LAZISMU tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOJO SUNARJO & REKAN


Jojo Sunarjo & Rekan



Bahrun Assidiqi, CPA
Izin Akuntan Publik
NRAP: AP.2049

Jakarta, 12 Desember 2025

**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	211.594.191.324	201.417.293.758
Instrumen keuangan	5	35.100.533.500	24.970.533.500
Al-qardh al-hasan	6	6.204.051.234	4.229.788.474
Piutang penyaluran	7	7.301.028.058	5.024.219.858
Persediaan	8	5.368.571.207	3.883.282.763
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	649.986.833	1.151.060.630
Aset lain-lain	13	586.167.464	635.256.915
Jumlah Aset Lancar		266.804.529.620	241.311.435.898
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	10	6.582.213.487	8.199.170.955
Aset kelolaan - bersih	11	10.889.943.063	13.714.108.764
Aset tak berwujud	12	375.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.847.156.550	21.913.279.719
JUMLAH ASET		284.651.686.170	263.224.715.617
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	1.178.017.978	1.706.327.187
Titipan dana	15	25.740.953.076	17.002.459.774
Biaya yang masih harus dibayar	16	74.017.489	79.444.489
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.992.988.544	18.788.231.450
JUMLAH LIABILITAS		26.992.988.544	18.788.231.450
ASET NETO			
	17		
Dana zakat		77.592.563.357	59.864.760.114
Dana infak/sedekah		138.633.735.217	145.224.468.289
Dana amil		29.670.341.375	31.035.883.705
Dana qurban		9.874.501.492	6.542.169.114
Dana CSR		292.336.962	338.712.810
Dana sosial dan keagamaan lainnya		1.595.219.223	1.430.490.136
JUMLAH ASET NETO		257.658.697.626	244.436.484.168
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		284.651.686.170	263.224.715.617

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU)**

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
DANA ZAKAT			
Penghasilan	18		
Penerimaan zakat			
Maal		91.664.042.279	67.877.092.841
Profesi		53.366.286.779	44.266.446.472
Fitrah		18.314.973.981	13.461.021.142
Perdagangan		2.195.646.626	4.257.953.861
Logam mulia		354.192.228	330.724.531
Harta temuan		275.102.015	1.270.000
Pertanian		101.134.157	101.559.280
Pternakan		14.500.000	-
Bagi hasil bank zakat		273.842.229	695.859.199
Jumlah Penghasilan		166.559.720.294	130.991.927.325
Beban	19		
Fakir miskin		65.461.397.596	50.630.457.805
Fisabilillah		54.593.118.255	46.532.603.413
Amil		15.961.407.810	13.653.872.961
Ibnu sabil		11.111.513.255	5.572.915.725
Mualaf		1.327.171.113	239.142.620
Gharim		850.613.351	815.826.435
Riqab		181.853.028	69.684.495
Penyusutan aset kelolaan		179.445.027	96.746.808
Administrasi bank		115.565.306	68.357.380
Penghapusan aset tetap		50.000.000	-
Jumlah Beban		149.832.084.741	117.679.607.643
SURPLUS		16.727.635.553	13.312.319.683
SALDO AWAL		59.864.760.114	45.835.926.798
SALDO AWAL PENAMBAHAN ENTITAS		1.000.167.690	716.513.634
SALDO AKHIR		77.592.563.357	59.864.760.114

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU)**

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penghasilan	20		
Infak/sedekah dengan pembatasan (<i>Muqayyadah</i>)		192.298.392.158	205.227.896.157
Infak/sedekah tanpa pembatasan(<i>Mutlaqah</i>)		84.043.160.254	112.382.310.410
Jumlah Penghasilan		276.341.552.412	317.610.206.566
Beban	21		
Dengan pembatasan			
Penerima manfaat			
Tunai		149.903.341.094	137.912.046.076
Nontunai		1.208.107.782	789.706.736
Amil		8.310.279.008	13.618.371.551
Penyusutan aset kelolaan		565.107.858	662.715.435
Administrasi bank		29.783.353	-
Pemeliharaan aset kelolaan		16.435.000	1.927.000
Lain-lain		2.211.757.121	3.775.003.492
Tanpa pembatasan			
Penerima manfaat			
Tunai		100.177.950.063	100.568.925.579
Nontunai		989.318.787	1.115.278.889
Amil		16.952.862.052	19.496.077.402
Penyusutan aset kelolaan		1.968.379.413	2.002.503.443
Operasional		1.015.869.589	1.258.947.790
Administrasi bank		183.039.752	103.237.316
Penyusutan aset tidak berwujud		125.000.000	-
Pemeliharaan aset kelolaan		111.430.308	96.693.475
Kerugian penurunan nilai piutang		78.030.000	-
Lain-lain		26.743.712	1.421.405
Jumlah Beban		283.873.434.892	281.402.855.590
SURPLUS (DEFISIT)		(7.531.882.480)	36.207.350.977
SALDO AWAL		145.224.468.289	106.693.336.203
SALDO AWAL PENAMBAHAN ENTITAS		941.149.408	2.323.781.109
SALDO AKHIR		138.633.735.217	145.224.468.289

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan